



PETANI DIMINTA JELI MELIHAT PERMINTAAN PASAR

Harga Cabai Rawit Merah Terus Meroket

YOGYA (KR) - Mahalnya harga cabai, khususnya cabai rawit merah di pasaran DIY ini telah terjadi empat bulan berturut-turut dengan total kenaikan harga mencapai 321 persen. Untuk itu, para petani cabai disarankan lebih jeli dalam memproduksi dengan mempertimbangkan permintaan pasar dan kondisi cuaca.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta mengatakan, secara siklus memasuki musim penghujan umumnya komoditas hortikultura aneka cabai masih memasuki masa tanam. Selain itu faktor curah hujan yang terus meningkat selama Februari menyebabkan tingkat produksi aneka cabai di DIY menjadi berkurang.

"Faktor utama yang mempengaruhi melejitnya harga cabai rawit di DIY adalah cuaca yang mempengaruhi produksi tentunya. Fenomena mahalnya harga cabai sebenarnya sudah menjadi tren setiap tahun

alias rutin berulang terjadi di DIY," kata Aris di Bangsal Kepatihan, Rabu (3/3).

Menurut Aris, hal tersebut dikarenakan adanya kecenderungan masyarakat DIY yang memilih mengonsumsi cabai segar. Masyarakat DIY belum terbiasa mengonsumsi produk-produk olahan cabai seperti cabai bubuk, pasta cabai dan sebagainya. Sehingga tergantung pandai-pandainya produsen cabai mengantisipasi lebih awal karena kejadian seperti ini terus berulang.

"Jadi butuh kejelian dari produsen atau petani pada saat dibutuhkan banyak, petani bisa memenuhinya dengan menanam cukup



KR-FIRA NURFIANI

Pedagang cabai rawit melayani pembeli.

banyak. Namun masalahnya untuk menyimpan cabai yang lama itu cukup sulit karena termasuk produk hortikultura yang tidak tahan lama sehingga tetap perlu diarahkan ke produksi cabai kering, bubuk, pasta maupun olahan cabai lainnya," imbuhnya.

Dari hasil pantauan perkembangan harga rata-rata beberapa bahan pokok pangan (bapak) di DIY, Aris menuturkan harga cabai rawit masih mengalami fluktuasi harga hingga pada pekan pertama Maret 2021 ini. Kenaikan harga kembali dialami cabai rawit me-

rah yang semula Rp 93.300 menjadi Rp 95.300/kg dan cabai merah besar dari Rp 41.300 menjadi 42.700/kg. "Sedangkan harga cabai lainnya relatif stabil tinggi seperti cabai rawit hijau Rp 62.000/kg dan cabai merah besar Rp 42.700/kg," pungkasnya. (Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005